

**PERMASALAHAN DAN SOLUSI BAGI GURU DALAM MENERAPKAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
KELAS 2 DI SD MUHAMMADIYAH KRIYAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

**Ismail Majid Assegaf**

**A510130248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERMASALAHAN DAN SOLUSI BAGI GURU DALAM MENERAPKAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
KELAS 2 DI SD MUHAMMADIYAH KRIYAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

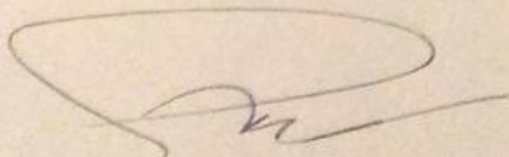
Diajukan Oleh:

**ISMAIL MAJID ASSEGAF**

**A510130248**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**(Drs. Mulyadi SK. SH., M. Pd)**

**NIK. 191**

**HALAMAN PENGSAHAN**  
**PERMASALAHAN DAN SOLUSI BAGI GURU DALAM MENERAPKAN**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013**  
**KELAS 2 DI SD MUHAMMADIYAH KRIYAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Di susun oleh :

Ismail Majid Assegaf

A510130248

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari kamis, 20 Juli 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

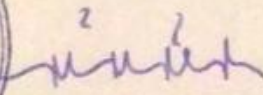
Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi SK. SH, M.Pd
2. Dra. Sri Hartini S.H, M.Pd
3. Nur Amalia S.S M.Teach

(  )  
(  )  
(  )



Dekan,

(  )  
Dr. Harun Joko Pravitno)

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam makalah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juli 2017

Penulis,



ISMAIL MAJID ASSEGAF

A510130248

**PERMASALAHAN DAN SOLUSI  
BAGI GURU DALAM MENERAPKAN KEGIATAN  
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 KELAS 2  
DI SD MUHAMMADIYAH KRIYAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Ismail Majid Assegaf, Drs Mulyadi S.K S.H M.Pd  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

[majidismail49@gmail.com](mailto:majidismail49@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui apa itu kurikulum 2013 2) Untuk mencari tahu apa saja permasalahan yang di hadapi guru kelas 2 sd saat melaksanakan pembelajaran berkurikulum 2013. 3) Memberikan solusi pada guru kelas 2 SD dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru di sd ini sudah menerapkan dan memahami mengenai kurikulum 2013 dengan baik. Kendala yang ditemukan diantanya adalah kesulitan mengaitkan materi ajar yang akan disampaikan serta solusi yang digunakan adalah dengan mengikuti seminar, workshop, pelatihan-pelatihan, sharing dan supervisi. Oleh Karena itu, penerapan kurikulum 2013 kurang begitu sempurna maka diharapkan guru dapat mengikuti seminar, workshop, pelatihan-pelatihan, sharing dan supervise dengan kepala sekolah tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran berkurikulum 2013, sehingga dapat terlaksana secara maksimal

**Kata kunci:** kurikulum 2013, pembelajaran kurikulum 2013

**Abstract**

This research aims to: 1) find out what is the curriculum of 2013 2) to search what happens during the learning curriculum 2013 3) to give some solution in learning using the 2013 curriculum at SD MuhammadiyahKriyan Lesson Year 2016/2017. This research uses qualitative approach with descriptive qualitative research design. Data technique uses observation, interview and documentation. Data of data reduction, data presentation, and withdrawal. Test the validity of data with source and method triangulation. Based on the results of the study can be concluded teachers in this sd have been applying and understanding about the curriculum 2013

well. Constraints found diantanya is difficult to connect teaching materials to be delivered and the solution used is to follow seminars, workshops, trainings, sharing and supervision. Therefore, the implementation of the 2013 curriculum is not so perfect it is expected that teachers can attend seminars, workshops, trainings, sharing and supervision with the principal challenging the compilation of learning activities berkurikulum 2013, in order to be implemented to the fullest.

**Keywords:** curriculum 2013, learning curriculum 2013

## **1. Pendahuluan**

Suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia terutama di kalangan sekolah dasar ialah dengan cara melalui perbaikan dalam proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru mengenai proses belajar mengajar di sekolah telah saling bermunculan dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi juga mendukung proses belajar mengajar menjadi semakin lebih baik lagi. Proses pembelajaran di sekolah harus mampu di buat semenarik mungkin, di harapkan supaya siswa tidak mengalami rasa bosan dan jenuh saat melakukan proses belajar mengajar, dan harus juga untuk meninggalkan pola belajar yang konvensional yang dimana guru hanya berceramah saja yang seringkali membuat siswa menjadi tidak suka pada suatu pembelajaran.

Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka belajar mengajar dan pengembangan sumber daya manusia, selalu dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan konsep-konsep baru yang ada pada proses pembelajaran, diantaranya metode, strategi, dan cara mengajar yang baik. Demikian juga untuk supervisor pendidikan, pengawas, pemilik, dan pengelola lembaga pendidikan harus mampu mengikuti perkembangannya, supaya diharapkan bisa lebih memajukan pendidikan lebih baik lagi.

Dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 yang di sesuaikan dengan pembelajaran saat ini, yaitu dengan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa mampu dan lebih mengerti akan materi yang

diberikan oleh guru karena siswa ikut berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran.

Respon guru mengenai kurikulum 2013 ini kebanyakan guru mengalami banyak kendala diantaranya mengenai suatu evaluasi yang rumit, apalagi untuk guru yang dimana sudah memiliki umur yang tua, karena di kurikulum yang baru sudah melibatkan teknologi dalam melakukan suatu proses pembelajaran, serta dalam penilaian pun juga rumit karena di bagi dalam 3 penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang dimana sering mengalami kendala dalam melaksanakan kurikulum 2013, akan tetapi ada juga guru yang mampu melaksanakannya dengan baik , sehingga mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu diadakan suatu workshop dan pelatihan untuk membimbing dan membantu guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Dimana didalam pelatihan kurikulum 2013 dan workshop pembelajaran yang inovatif diantaranya seorang guru di bantu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar guru nantinya mampu membuat rencana dengan benar, simulasi proses pembelajaran serta mengenai cara pembuatan evaluasi juga akan di laksanakan dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut maka akan membuat guru yang mengalami banyak kesulitan akan menjadi faham dan mampu melaksanakan kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif dengan judul “Permasalahan Dan Solusi Bagi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 2 Di Sd Muhammadiyah Kriyan Tahun Pelajaran 2016/2017” supaya bisa mengetahui lebih lanjut mengenai masalah apa saja yang nantinya di temukan dalam pembelajaran yang berlangsung.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara mulai tanggal 11 April 2017 sampai dengan 23 April 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Instrument dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode.

## **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan catatan dilapangan dan wawancara yang dilakukan peneliti dari tanggal 11 April 2017 sampai 23 April 2017 Kurikulum menurut kepala sekolah SD Muhammadiyah Kriyan yaitu Bapak Ahmad Faozan suatu sistem yang mengatur proses berlangsungnya suatu kegiatan dalam proses pembelajaran, kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup di landasi dengan suatu kurikulum yang ada, jadi semua kegiatan yang berlangsung dalam suatu proses pembelajaran di selimuti dengan kurikulum sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan terstruktur. (wawancara kepala sekolah tanggal 11 April 2017)

“Menurut kepala sekolah SD Muhammadiyah Kriyan Kurikulum 2013 suatu program yang sangat bagus dimana didalam suatu pembelajaran nantinya siswa akan di libatkan secara langsung dalam suatu proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan saja seperti pembelajaran yang dulu yang lebih dominan dengan pembelajaran ceramah saja, karena di dalam kurikulum 2013 pembelajarannya sangat menarik dan berfareasi, karena banyak pembelajaran yang materinya mengikutsertakan/ mengajak siswa praktik secara langsung, serta menggunakan pendekatan *scientific* serta dengan pembelajaran 5M



yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring.  
(wawancara kepala sekolah tanggal 11 April 2017)

Serta pendapat lain mengungkapkan bahwa :

“Kurikulum 2013 merupakan kurikulum penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dimana dalam kurikulum 2013 tidak ada lagi kegiatan dimana guru hanya melakukan proses pembelajaran dengan ceramah saja, karena dalam kurikulum 2013 guru dituntut supaya mampu mengajak siswa berperan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran, karena dengan demikian siswa mampu lebih memahami materi ajar dengan baik, karena belajar dengan baik adalah belajar dengan mempraktikkan sesuatu hal secara langsung.(wawancara guru kelas 2 tanggal 11 April 2017)”

Pendapat tersebut didukung dengan pendapat beberapa ahli yang mengungkapkan:

“Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004 : 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.”

“Menurut T.Raka Joni (1996) menyatakan bahwa pembelajaran terpadu/tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik.”

“Rusman (2015:232) menyatakan pembelajaran pendekatan saintifik merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang

dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasi kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.”

Dari wawancara yang telah dilaksanakan mengenai pengertian dari kurikulum 2013 oleh bapak kepala sekolah serta guru kelas 2A dan kelas 2B di SD Muhammadiyah Kriyan ini telah dijelaskan bahwa mereka sudah memahami mengenai kurikulum 2013 dan tidak ada permasalahan lagi di dalam memahami mengenai pengertian kurikulum 2013.

Masalah yang bersumber dari dalam guru itu sendiri atau yang lebih dikenal dengan internal diantaranya adalah :

- a) Guru kurang kreatif dalam menerangkan suatu pembelajaran di kelas sehingga membuat suasana kelas menjadi membosankan dan siswa menjadi gaduh.
- b) Guru kurang menguasai mengenai *icebreaking*.
- c) Guru kurang faham mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013
- d) Guru kurang bisa menguasai kelas dengan baik.
- e) Suara yang kurang keras yang dimiliki seorang guru.
- f) Guru kurang kreatif dalam mengembangkan materi ajar yang ada di buku.
- g) Guru kurang mampu mengaitkan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, sehingga pemisahan materi ajar masih terlihat.

Masalah yang bersumber dari luar guru atau yang lebih sering disebut dengan masalah eksternal yang diantaranya :

- a) Kurang adanya pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah mengenai kurikulum 2013.
- b) Kurang adanya penyelenggaraan workshop mengenai kurikulum 2013.
- c) Kurang adanya seminar mengenai kurikulum 2013.

- d) Tidak adanya kegiatan *sharing* pengalaman antar sekolah satu dengan yang lainnya.

(wawancara guru kelas 2 tanggal 16 April 2017)

Masalah tersebut salah satunya sesuai dengan ungkapan tuti :

Menurut Tuti (2014) permasalahan penerapan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di antaranya adalah :

- a) Pertama "Yang kurang dipahami adalah proses penilaian yang dianggap rumit. Banyak yang belum paham dalam memberikan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013," ujar Tuti di Gedung PGRI, Jakarta Pusat, Kamis (16/10/2014).
- b) Kedua, kata Tuti, para guru masih kesulitan menerapkan *scientific approach* dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Tuti, metode tersebut digunakan karena melihat adanya gap antara jenjang pendidikan, baik SD ke SMP, SMP ke SMA, SMA ke Perguruan Tinggi. "Baru kaget ketika lihat hasil PISA. Tapi sebenarnya sudah lama dan memang ada. Dari lima langkah pendekatan *scientific*, yakni mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring, yang sering terlewat ialah menalar," tutur Dosen di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya itu.
- c) Kendala ketiga, ungkap Tuti, adalah membuat siswa aktif. Sebab, dalam kurikulum 2013, guru harus pintar menjadi fasilitator agar siswa bertanya. Sayang, belum semua guru mampu melaksanakannya

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada guru tentang Permasalahan Dan Solusi Bagi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 2 Di Sd Muhammadiyah Kriyan Tahun

Pelajaran 2016/2017 mulai dari tanggal tanggal 11 April 2017 sampai 23 April 2017 di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Guru di SD Muhammadiyah Kriyan ini sudah menerapkan pembelajaran berkurikulum 2013 dengan baik, pembelajaran yang baik yaitu kegiatan pembelajaran yang sudah menggunakan pendekatan *scientific* atau yang sering disebut dengann 5M yaitu Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Membuat Jejaring, semua kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.
2. Permasalahan yang sering di dapati guru yaitu guru sering kesulitan dalam menyangkut pautkan materi ajar satu dengan yang lainnya karena terkadang pemisahan materi ajar masih terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta mengkondisikan kelas dengan baik supaya kelas tidak ramai dan kondisi kelas tetap kondusif.
3. Solusi atau usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara mengikuti *workshop* atau seminar, pelatihan-pelatihan, supervisi, *sharing* ilmu, serta dari SD sendiri ada kegiatan rapat yang di selenggarakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Rajawali PressAnggoro, Toha, dkk.
- Kadir.Abd dan Asrohah.Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Rajawali Pres
- Sanjaya.Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Bereorientasi Standar Prose Pendidikan*. Jakarta Prendra Media Group
- Usman, Husaini dan Raharjo Nuryadin Eko. 2013. “*Strategi kepemimpinan pembelajaranMenyongsong implementasi kurikulum 2013*”. Universitas Negri Yogyakarta. Diaksespada tanggal 15 Januari 2017 pukul 10.07 WIB
- Ahmad, Syarwan. 2014. “*Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*”.Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh.Diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 09.32 WIB